PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN PASAR TRADISIONAL DENGAN PASAR MODERN SISWA KELAS III SDN MOJOROTO VI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:
TINA PUSPASARI
NPM: 11.1.01.10.0344

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

TINA PUSPASARI

NPM: 11.1.01.10.0344

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN PASAR TRADISIONAL DENGAN PASAR MODERN PADA SISWA KELAS III SDN MOJOROTO VI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 06 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Sugiono, S.Pd., M.M	**Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
NIDN. 0014015706	**NIDN. 012076701**

Skripsi oleh :

TINA PUSPASARI
NPM : 11.1.01.10.0344

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN PASAR TRADISIONAL DENGAN PASAR MODERN SISWA KELAS III SDN MOJOROTO VI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
3. Penguji II : Prof. Dr. H Sugiono, S.Pd., M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN PASAR TRADISIONAL DENGAN PASAR MODERN SISWA KELAS III SDN MOJOROTO VI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Tina Puspasari

11.1.01.10.0344

FKIP - Prodi PGSD
Email: tinapuspasari@ymail.com

Prof. Dr. H. Sugiono, S.Pd., M.M.dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh yang signifikan pada kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern pada siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Antara siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kontekstual dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain *group pretest-posttes*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di SDN Mojoroto VI kelas III. Sehingga subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri dengan jumlah siswa 38.Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data berupa tes dengan menggunakan jenis penilaian tertulis yaitu soal pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t dengan statistik deskriptif dan independent samples test. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran kontekstual. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t yaitu diperoleh $t_{hitung} = -15{,}233$ t_{tabel} =2,026 karena nilai t_{hitung} negatif maka pengujian hipotesis dilakukan di kurva sebelah kiri dengan norma keputusan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 ditolak H_a diterima. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau -15,233 < 2,026 maka H_0 ditolak H_a diterima maka hipotesis yang mengatakan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti penggunaan model pembelajaran kontesktual lebih baik daripada penggunaan model pembelajaran konvensional (*teacher center*).

Kata kunci: kontekstual, kemampuan mengidentifikasi, perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern.

Abstract

This study aims to know the significance difference effect of the ability to identify kinds of simple bangun datar based on the characteristics or substance to the third year students of SDN III SuruhanLor Kabupaten Tulungagung in academic year 2014/2015. Between students who had followed the study without using Project Based Learning method by using Cart Sort Technique and students who had followed study by using Project Based Learning method by using Cart Sort technique. This study used

experimental technique using pretest-posttest group design. The sample of the research was whole of population in the third year of SDN SuruhanLor Kabupten Tulungagung. The sample of the research was 34 students in the third year of SDN SuruhanLor Kabupaten Tulungagung. This research used quantitative approach to collect the data in the form of test by using written test in multiple choices. To analyze the data used T-test statistics descriptive and the independent sample test. The result of the research showed that there was very significance difference between students who studied using Project Based Learning method by using Cart Sort Technique and students who did not use Project Based Learning method by using Cart Sort Technique. x_1 67,35, the score was under the Minimum Score had determined that is 75. x_2 = 83,58, the score had reached up the Minimal Score that is 75. To know there is or no the changes, it was proved by the result of T-test one side showed t_{test} = 7,41,4 and α = 0,05 and dk = 66 equal t_{table} = 2.000because $t_{test} > t_{table.}$ While in the significances, α = 0,01 equal $\chi^2_{0,01;1}$ = 3,841;DK = $\{\chi^2 \mid \chi^2 > 3,841\}$; χ^2_{obs} = 0,113∈ DK so the hypothesis *there is significance of using*Project Based Learning and Card Sort technique to the result of studying bangun datar in math lesson to the third students of SDN Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung in academic year 2014/2015 was accepted because $t_{test} > t_{table,}$ meant the use of Project Based Learning was better than students who taught using conventional technique (teacher center)

Keyword: Project Based Learning, Card Sort Technique, identify kinds of bangun datar sederhana based on the characteristics and substance.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan di Sekolah Dasar. Saat ini pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seolah-olah hanya bersifat pengetahuan dan asing bagi kehidupan sehari-hari. Guru jarang mengaitkan dan menghubungkan antara pengetahuan yang dipelajari di sekolah dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga anak kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa tidak memahami dengan baik tentang materi IPS yang diajarkan guru. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan salah satu jenis model pembelajaran tertentu secara terus menerus untuk mengajarkan suatu pokok bahasan dalam suatu pelajaran dapat menyebabkan kejenuhan pada diri siswa sehingga siswa tidak lagi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut. Pemilihan model pembela-jaran yang tepat penting dilakukan agar proses pembelajaran bisa terasa lebih bermakna dan tidak menjenuhkan bagi siswa.

Dalam proses pembelajaran, mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan karena materi diberikan terpisah dari fenomena kehidupan sehari-hari. Siswa hanya menghafalkan materi yang sudah tertulis di buku atau hanya mendengarkan penjelasan dari

guru. Pembelajaran seperti ini kurang bermakna bagi siswa. Bila anak belajar secara terpisah dari pengalaman anak sehari-hari maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan.

Berdasarkan hasil belajar siswa SDN Mojoroto VI Kota Kediri pada materi pokok ”Mengidentifikasi Perbedaan Pasar Tradisional dengan Pasar Modern” diketahui dari 38 orang siswa kelas III hanya sebanyak 13 siswa atau 43,3% yang memiliki nilai ≥ 74 sisanya sebanyak 25 atau sekitar 56,7% anak masih memiliki nilai 74≤. Ini belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh SD Negeri Mojoroto VI Kota Kediri yaitu 74 untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Model pembelajaran konvensio-nal diduga merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri karena dengan penggunaan model pembelajaran ini menyebabkan siswa cenderung bersikap pasif selama pembelajaran berlangsung dan siswa cenderung hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tanpa ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *kontekstual* yaitu model pembelajaran yang bersifat membantu guru untuk menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memberi kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam menjawab permasalahan yang diajarkan sehingga kreativitas dan potensi siswa dapat berkembang dan siswa dapat terbiasa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka akan dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Kontekstual* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi pasar tradisional dengan pasar modern.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Adanya anggapan bahwa mata pelajaran IPS hanya sebatas pengetahuan saja dan tidak ada kaitannya dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan model pembela-jaran yang kurang tepat, sumber infor-masi hanya terpusat pada guru (*teacher*

center), siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Kontekstual*, pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dalam pembelajaran dibatasi pada mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern, ruang lingkup penelitian adalah Siswa Kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

"Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern sebelum menggunakan model pembelajaran Kontekstual pada siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015?" "Bagaimana-kah kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern setelah menggunakan model pembelajaran Kontekstual pada siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015?" "Adakah pengaruh model pembelaja-ran Kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern pada siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015?"

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model pembelajaran Kontekstual.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015 setelah menggunakan model pembelajaran Kontekstual.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kontekstual terhadap kemampuan mengidenti-fikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern pada siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

F. Metode Penelitian

Teknik penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat dalam suatu

penelitian atauuntuk menguji sebuah hipotesis. Pemilihan teknik penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentiikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen. (Sugiyono, 2010 : 72) menyatakan bahwa teknik penelitian eksperimen adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah "*one group pretest-posttest design*" pada desain penelitian ini penelitian hanya dilaksanakan pada satu kelompok saja yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Selain itu pada desain penelitian ini sampel diberikan *pretest* sebelum diberikan suatu perlakuan khusus. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan khusus

Rancangan eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut.

Kelompok	**Tes awal**	**Perla-kuan**	**Tes Akhir**
Eksperimen	Y_1	X	Y_2

Keterangan :

Y_1 = Hasil *pretest* kelompok eksperimen

X = Perlakuan dengan model pembelajaran kontekstual

Y_2= Hasil *Posttest* kelompok eksperimen

Prosedur penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan, yang dipaparkan sebagai berikut. Tahap awal, dalam penelitian ini **Group eksperimen** adalah a) peneliti memvalidasi perangkat pembelaja-ran ke tim ahli, kemudian di uji cobakan dan instrumen dinyatakan valid dan reliabel setelah itu instrumen digunakan untuk penelitian b) Peneliti kemudian melakukan observasi awal ke sekolah. Peneliti melakukan observasi di kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri (sebagai SD yang digunakan untuk grup eksperimen). c) Mengurus ijin untuk melakukan penelitian d) Peneliti melakukan tes awal (*pretest)* dengan menggunakan tes yang sudah diuji

cobakan e) Setelah melakukan tes awal *(pretest*), peneliti melaksanakan pembelajaran dengan mengguna-kan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual f) Peneliti memberi perlakuan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *kontekstual* g) Setelah memberikan perlakuan, peneliti mengadakan tes akhir *(posttest*), untuk melihat kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern setelah diberi perlakuan. h) Selanjutnya data-data baik dari *pretest* maupun *posttest* dianilisis untuk membuktikan kebenaran hipotesisnya.

Pada tahap akhir dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan: a) setelah data terkumpul dilakukan analisis data untuk mengetahui tingkat kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern pada siswa. b)Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, apakah diterima atau ditolak. c)menyusun laporan penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda yang digunakan terdiri dari 20 butir soal..

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi konstruk (validasi tim ahli dibidangnya). Selanjutnya instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabelitas tes.

Untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 digunakan teknik analisis data deskriptif dengan rumus rata-rata. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah 3 digunakan teknik analisis data inferensial yaitu dengan rumus uji t. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah independent sample t-test.

G. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji statistik karena datanya berupa angka. Berikut ini merupakan hasil pretest dan posttest siswa sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran kontekstual.

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest Siswa SDN Mojoroto VI Kota Kediri

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Adinda F.P	65	85
2	Agung P.N	75	80
3	Alisha C.A	60	80
4	Andika F.P	75	80
5	Arya W.P	75	85
6	Azzahra L.	60	80
7	Cut Najwa	50	75
8	Danica N.	75	90
9	Davin A.R	65	85
10	Devis M	70	85
11	Dyah Ayu	45	65
12	Farel Eka	70	95
13	Faris	80	100
14	Florycia	75	100
15	Izza Ratu	70	100
16	Kamelia C.	60	85
17	M. Sultan	60	85
18	Melia W	75	80
19	M.Nico	65	90
20	M.Alfrenda	65	85
21	Mahesa A.	70	90
22	M.Fikri	80	100
23	M.Radia	70	85
24	Nindya P.	70	85
25	R.A. Ocha	80	95
26	Radista A.	75	85
27	Rahmad A	80	90
28	Rana H.	70	85
29	Ridho dwi	70	80
30	Rian Abi	65	75
31	Satria Vio	65	80
32	Suci M.	65	85
33	Vania T	65	85
34	Venushy	60	75
35	Vivi Putri	75	80
36	Vonny K.	75	80
37	Zaki M.	50	75
38	Dinda N.	45	70
	Jumlah	2570	3210

1. Rata-rata pretest

$$\frac{jumlah\ nilai}{jumlah\ siswa} = \frac{2570}{38}$$

$$= 67{,}63$$

2. Rata-rata posttest

$$\frac{jumlah\ nilai}{jumlah\ siswa} = \frac{3210}{38}$$

$$= 84{,}5$$

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas dan uji t. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows.*

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah objek yang diteliti berdistribusi normal atau tidak

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.90545424
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.889

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai *asymp. Sig(2-tailed)* adalah sebesar 0,889. Nilai tersebut lebih besar dari pada taraf signifikasi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tersebut berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asymp. Sig.(2- tailed)* lebih besar dari pada taraf signifikasi 0,05. Sebaliknya apabila *asymp. Sig(2-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji t

Tujuan dilakukannya uji t adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kon-tekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern.

Hasil uji t

Tabel 3. *Paired Samples Test*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Dev	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest – Posttest	-16.842	6.820	1.106	-19.084	-14.60	-15.223	37	.000

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *paired samples test* dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh df 37, t hitung -15, 223 dan *sig. (2- tailed)* adalah 0,000. Pengambilan keputusan didasari pada hal berikut.

a) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel
   1. Apabila t hitung bernilai positif maka pengujian hipotesis dilakukan pada kurva sebelah kanan. Dengan norma keputusan jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, Ha diterima
   2. Apabila t hitung bernilai negatif maka pengujian hipotesis dilakukan

pada kurva sebelah kiri. Dengan norma keputusan jika t hitung < t tabel maka H_0 di tolak, Ha diterima

Berdasarkan tabel 3. diketahui nilai t hitung adalah -15, 223 jadi pengujian hipotesis dilakukan pada kurva sebelah kiri. H_0 diterima apabila nilai t hitung > t tabel dan ditolak apabila nilai t hitung < t tabel. Diketahui nilai t tabel untuk N= 38 adalah 2, 026 sementara nilai t hitung adalah -15, 223. Jadi dapat disimpulkan nilai t hitung< nilai t tabel atau -15, 223 < 2, 026 t hitung . T hitung terletak pada daerah H_0 ditolak. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya adalah "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontesktual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern."

b) Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas *(sig.)*

Norma keputusan :

1. Jika nilai probabilitas > 0, 05, maka H_0 diterima
2. Jika nilai probabilitas < 0, 05, maka H_0 ditolak

Dari tabel tersebut diketahui nilai *sig. (2- tailed)* kurang dari nilai signifikansi 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidenifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri. Sehingga Hipotesis nol (H_0) yang menyebutkan bahwa "Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern" ditolak.

Berdasarkan dua pertimbangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang berarti "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbe-daan pasar tradisional dengan pasar modern." diterima.

H. Pembahasan

Berdasarkan nilai *pretest* diketahui bahwa nilai rata-rata siswa adalah 67, 63 padahal KKM SDN Mojoroto VI Kota Kediri kelas III untuk mata pelajaran IPS adalah 74. Nilai tersebut masih berada di bawah KKM sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern

sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual masih rendah.

Sedangkan setelah pembelajaran materi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual, rata-rata kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *posttest* yang mencapai angka 84,5. Nilai rata-rata ini mengalami peningkatan yang signifikan dan berada di atas KKM. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015. Sehingga hipotesis$_0$ (H_0) "Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern Siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015" ditolak. Hipotesis Alternatif (H_a) yakni "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern Siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri tahun pelajaran 2014-2015" diterima.

I. Simpulan, Implikasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Perbedaan Pasar Tradisional dengan Pasar Modern Siswa Kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014- 2015, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri dalam mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu diketahui sebanyak 56,7 % dari jumlah siswa keseluruhan masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Kemampuan siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri dalam mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern

setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *posttest* siswa yaitu diketahui sebanyak 94,7 % berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya sebanyak 5,3 % siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Ada pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan *sig (2- tailed)* yang menunjukkan angka 0,000 kurang dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.
4. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti dengan siswa serta dengan melihat *hasil posttest* yang telah dilakukan diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar siswa. Proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan secara optimal tanpa disertai minat belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan penguasaan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Jadi seorang guru harus tepat dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelaja-ranpun harus bervariatif agar siswa tidak mudah bosan. Model pembelajarpun harus dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, jadi tidak semata-mata guru yang aktif dalam proses pembelajaran. Apabila guru bisa memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan maka suasana belajar

yang menyenangkan, yang menarik bagi siwa dapat tercipta sehingga minat siswa dalam belajarpun bisa meningkat. Jika minat siswa dalam belajar sudah meningkat siswa bisa lebih mudah untuk mempelajari, memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

2. Berbeda halnya apabila guru memilih model pembelajaran yang tidak tepat dan tidak bervariasi minat belajar siswa akan menurun sehingga berdampak pada penguasaan materi. Dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran kontekstual sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern. Dengan model pembelajaran ini siswa bisa berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran juga bisa lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Jadi model pembelajaran kontekstual bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru jika ingin menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan, menarik dan bermakna bagi siswa dalam mengajarkan materi perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern.

Atas dasar hasil temuan peneliti selama melakukan kegiatan penelitian maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah hendaknya selalu mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien dan meningkatkan sarana prasarana yang lebih memadai agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Pendidik

   Para pendidik perlu terus menambah wawasan serta pengetahuan mereka tentang model-model pembelajaran agar model pembelajaran yang diterapkan bisa lebih bervariasi, dan tidak membosankan bagi peserta didik.

   Dalam memilih suatu model pembelajaran, para pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai

dengan baik. Paradigma lama tentang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru, hendaknya diubah menjadi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu dengan cara guru menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa berperan lebih aktif dalam sebuah pembelajaran, seperti penerapan model pembelajaran kontekstual pada materi mengidentifikasi perbeda-an pasar tradisional dengan pasar modern.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Aqib, Z. 2013. *Model-Model Pembelajaran Kontekstual(inovatif)*. Bandung: Yrma Widya

Dadang. *Pengertian, Karakteristik, Komponen,dan Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual* 2011 (online).tersedia :http://dadangjsn.blogspot. com/ 2014/11/pengertian-karakteristik-komponen-dan.html?m=1, diunduh 25 Desember 2014

De Porter, Bobi dkk. 2007. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Evayana. 2011.*Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Lalingato Kecamatan Triwuta Kabupaten Kolaka.*Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kolaka.UPI

Hariwijaya.2007. *Metodelogi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi.* Yogyakarta: elMatera Publishing.

Haryanto. 2011. *Pengertian Model Pembelajaran.* (online) tersedia : http://belajarpsikologi.com/ pengertian-model-pembelajaran/, diunduh 11 Januari 2015

Iskandar. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi

Mahanani, Faudzan. 2011. *Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kontekstual.*(online). tersedia: http://www.m-edukasi.web.id/2014/08/ keunggulan-dan-kelemahan-pembelajaran.html?m=1, diunduh 20 Desember 2014

Mulyana, Aina. 2014. *Model Pembelajaran dan Model Pengelolaan Pembelajaran.*(online). tersedia: http://www.ainamulyana.blogspot.com

/2014/02/model-pembelajaran-dan-model.html?m=1, diunduh 10Januari 2015

Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodelogi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Nurhadi. 2009. *Pembelajaran Kontekstual*. Surabaya: Jepe Press Media Utama.

Pramesti, Getut. 2006. *Panduan Lengkap SPSS Dalam Mengolah Data Satatistik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.*Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: PT Kencana.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo, Reira. 2013. *Model- Model Pembelajaran*. (online). tersedia: http://www.academia.edu/7563424/Model-model_pembelajaran